

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sekolah berasrama atau yang biasa disebut *boarding school* adalah lembaga pendidikan yang memberikan ilmu pengetahuan pokok dan menanamkan nilai-nilai agama untuk menuntun siswa menjadi pribadi muslim yang utuh baik dari berpikir maupun berperilaku (Zahra,2008 : 145). Peserta didik akan tumbuh menjadi manusia yang berkarakter apabila tumbuh di lingkungan yang berkarakter. Dalam sistem pendidikan sekolah berasrama seluruh peserta didik wajib tinggal dalam satu asrama. Dengan begitu guru atau pendidik lebih mudah mengontrol perkembangan karakter peserta didik selama 24 jam. Sehingga sekolah berasrama membutuhkan suasana yang kondusif juga nyaman yang digunakan sebagai sarana tempa tinggal yang bertujuan mengembangkan karakter peserta didik yang berasrama. Untuk itu perlunya desain bangunan yang bisa beradaptasi dengan lingkungan atau iklim setempat dan tentunya hemat energi.

Saat ini di kota Semarang ada beberapa sekolah yang menerapkan sekolah berasrama / *boarding school* akan tetapi yang menerapkan *religious school* / sekolah yang kurikulumnya mengacu pada agama islam belum ada. Sehingga dengan adanya sekolah berasrama di kota Semarang diharapkan bisa menjadi alternatif yang baik bagi orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya.

1.2. Masalah Desain

- a) Bagaimana bentuk bangunan SMA Islam Berasrama yang dapat merespon iklim yang ada di kota Semarang?

b) Bagaimana menerapkan geometri Islam kedalam bangunan sekolah?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Tujuan

Tujuan dari SMA Islam Berasrama adalah menjadi wadah pendidikan yang berlandaskan agama Islam serta memiliki fasilitas yang dapat mengembangkan potensi dan bakat, supaya nantinya dapat menjadi SDM yang unggul, berkualitas dan berakhlakul karimah.

Manfaat

Manfaat utama dari SMA Islam Berasrama yaitu dapat menjadi suatu wadah pendidikan dengan kurikulum nasional berbasis agama Islam dengan sistem berasrama dalam pengawasan penuh selama 24 jam penuh, juga ditunjang dengan fasilitas yang lengkap guna mendukung siswa meningkatkan kualitas dan potensi bakatnya. Sehingga menjadi generasi penerus yang unggulan. Bagi pemerintah, SMA Islam Berasrama diharapkan mampu membantu meningkatkan mutu pendidikan berbasis agama Islam dan menjadi percontohan bagi lembaga pendidikan yang lain. Bagi masyarakat, SMA Islam Berasrama dapat menjadi alternatif sarana pendidikan bagi masyarakat muslim di Semarang khususnya dan Indonesia pada umumnya.

1.4. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan, meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang latar belakang projek, Pernyataan masalah desain, kajian pustaka, tujuan dan manfaat serta sistematika pembahasan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Gambaran umum berisi tentang pemahaman kita terhadap kondisi riil / nyata yang terjadi di lapangan. Dari kondisi tapak, kondisi topografis, Kondisi iklim, kondisi sosial budaya, kondisi ekonomi dan kondisi peraturan yang berlaku pada lingkungan tersebut. Kemudian kajian teoritik adalah kajian terhadap berbagai teori yang mendukung terhadap pernyataan masalah desain yang kemungkinan diterapkan pada proyek Boarding School.

BAB III PEMOGRAMAN ARSITEKTUR

Analisa berisi tentang analisa kebutuhan dan fungsi dalam bangunan, analisa sistem struktur bangunan, pemanfaatan teknologi, kebutuhan pemanfaatan bahan, bangunan utilitas dan analisa pendekatan terhadap pemecahan desain,

BAB IV PERNYATAAN MASALAH DESAIN

Penyelusuran masalah berisi tentang analisa situasi potensi dan kendala antara manusia, bangunan dan lingkungan dengan kondisi faktual yang berada pada tapak. Serta pernyataan permasalahan yang menjadi dasar dalam seluruh analisa. Serta menguraikan berbagai teori yang digunakan untuk dasar dalam pemecahan masalah desain.

BAB V KAJIAN TEORITIK

kajian teoritik adalah kajian terhadap berbagai teori yang mendukung terhadap pernyataan masalah desain yang kemungkinan diterapkan pada proyek SMA Berasrama.

BAB VI PENDEKATAN DESAIN

Pendekatan desain sebagai dasar dalam pengembangan perancangan, penetapan konsep perencanaan dan sebagai landasan dalam proses perencanaan arsitektur.

BAB VII KONSEP PERENCANAAN

Konsep perencanaan berisi tentang bagaimana cara mengimplementasikan konsep / pendekatan yang digunakan pada proyek

BAB VIII STRATEGI DESAIN

Langkah-langkah yang akan di capai dalam tahapan desain.

